



## ANALISIS PENGUNGKAPAN GLOBAL REPORTING INITIATIVE STANDARD (GRI STANDARD) PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2020

Dwi Urip Wardoyo <sup>a</sup>, Asterina Mulyani <sup>b</sup>, Erna Rahmawati <sup>c</sup>, Karenina Dwitami Widiasih <sup>d</sup>,  
Laksmi Azizah <sup>e</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi, [dwiurip@telkomuniversity.ac.id](mailto:dwiurip@telkomuniversity.ac.id), Universitas Telkom

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi, [asterinamulyani@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:asterinamulyani@student.telkomuniversity.ac.id), Universitas Telkom

<sup>c</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi, [ernarahmaw@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:ernarahmaw@student.telkomuniversity.ac.id), Universitas Telkom

<sup>d</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi, [karenina@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:karenina@student.telkomuniversity.ac.id), Universitas Telkom

<sup>e</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi, [laksmiazizah@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:laksmiazizah@student.telkomuniversity.ac.id), Universitas Telkom

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan perbankan melalui pengungkapan GRI Standard pada laporan keberlanjutan periode 2019-2020. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengumpulan data, dengan peroleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini memberikan skor pada setiap standar GRI yang diungkapkan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengungkapan tertinggi, yaitu BJTM pada tahun 2019 dan BNGA pada tahun 2020. Sedangkan, perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan terendah pada tahun 2019 dan 2020 adalah BBNI dan BNII.

**Kata Kunci:** Laporan Keberlanjutan, GRI Standar

### ABSTRACT

*The purposes of this study is to analyze the reporting of corporate social responsibility in banking through the disclosure of the GRI standard in the sustainability report for the 2019-2020 period. This study uses purposive sampling technique in data collection, by obtaining a sample of 10 companies. The data analysis technique used in this study assigns a score to each GRI standard disclosed. The results showed that there were the highest disclosures, namely BJTM in 2019 and BNGA in 2020. Meanwhile, the companies that had the lowest levels of disclosure in 2019 and 2020 were BBNI and BNII.*

**Keyword:** Sustainability report, GRI Standard

### 1. PENDAHULUAN

Di era modern yang semakin maju ini, perusahaan tidak hanya mempertahankan kelangsungan usahanya, tetapi perusahaan juga memiliki peran penting dalam pembangunan berkelanjutan. Perusahaan harus memperhatikan dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial di sekitarnya, dimana sebagai akibat dari

kegiatan usahanya. Perbankan merupakan salah satu instansi yang memiliki pengaruh dalam perekonomian Indonesia, hal tersebut karena bank berperan penting dalam penyaluran dana untuk berbagai kepentingan yang berhubungan secara langsung dengan lingkungan masyarakat. Tidak hanya menjalankan perannya dalam bidang perbankan, bank juga berkontribusi terhadap lingkungan masyarakat sebagai bentuk kepedulian, salah satunya dalam bentuk program Corporate Social Responsibility (Pratiwi et al., 2020).

Pemerintah dalam hal ini juga mendukung atas pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 pasal 1 tentang Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa "Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya". Menurut (Kurniadi & Wardoyo, 2022) tanggung jawab sosial perusahaan juga berperan sebagai salah satu strategi bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

Komitmen suatu perusahaan terhadap lingkungan adalah dengan pengungkapan laporan keberlanjutan (sustainability report). Sustainability report merupakan publikasi informasi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam sudut pandang ekonomi, lingkungan, dan sosial, khususnya bagi investor. Sustainability report memuat kinerja keuangan maupun non-keuangan. Di Indonesia, sustainability report masih bersifat voluntary, dimana perusahaan dengan sukarela atau tidak aturan baku dalam mengungkapkannya. Namun, disisi lain melalui sustainability report, perusahaan dapat menjaga reputasi (nama baik), meningkatkan firm value, serta kepercayaan pemegang saham.

Penyusunan sustainability report diatur oleh Global Reporting Initiative (GRI) yang berpusat di Amsterdam, Belanda. GRI adalah kelompok internasional independen yang berkontribusi pelopor GRI, dimana dijadikan standar sustainability report. Dalam dunia bisnis di seluruh dunia, GRI mengungkapkan dampaknya terkait isu penting keberlanjutan, diantaranya tata kelola, hak asasi manusia, perubahan iklim, dan kesejahteraan sosial (globalreporting.org). Oleh karena itu, diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penulis dalam penelitian ini menerapkan GRI Standard dalam pengukuran sustainability report perusahaan.

GRI Standard terdiri atas dua standar penyusunan sustainability report yaitu standar umum dan standar khusus. Standar umum terbagi enam kategori diantaranya: profil organisasi, strategi, etika dan integritas, tata kelola, keterlibatan pemangku, dan praktik pelaporan. Sedangkan, pada standar khusus terbagi tiga kategori yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sustainability report diterbitkan dalam satu kesatuan dengan Annual Report perusahaan atau juga dapat diterbitkan sendiri (standalone).

Pada penerapannya Corporate Social Responsibility memiliki peran penting bagi perusahaan, salah satunya meningkatkan nilai perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang baik, perusahaan dapat memperoleh kepercayaan masyarakat atas produk maupun jasa yang ditawarkan. Dalam aktivitasnya, perbankan turut aktif berkontribusi pada kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Salah satu kontribusi perbankan adalah berperan aktif pada perekonomian berkelanjutan serta dampaknya pada masa yang akan datang melalui dukungan sosialisasi dan pergerakan perubahan dari praktik konvensional ke pengelolaan usaha secara berkelanjutan. Salah satu praktik rill perbankan dalam berkontribusi pada pendanaan berkelanjutan adalah tidak memberikan pinjaman modal pada usaha yang berpotensi merusak lingkungan. Maka dari itu, perbankan diharuskan untuk mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola usaha pada kebijakan kredit dan investasi yang dilakukan (Kontan, 2021). Dengan pentingnya program Corporate Social Responsibility dan potensi kontribusi perbankan pada isu keberlanjutan, peneliti tertarik melakukan penelitian pengungkapan GRI Standard pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2020.

## 1.1 RUMUSAN MASALAH

- 1.1.1 Bagaimanakah pengungkapan GRI Standard pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2020?
- 1.1.2 Bagaimanakah perkembangan pengungkapan GRI Standard pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2020?

## 1.2 TUJUAN PENELITIAN

---

*Analisis Pengungkapan Global Reporting Initiative Standard (GRI Standards) Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020 (Dwi Urip Wardoyo)*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara keseluruhan pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang disalurkan perusahaan perbankan pada lingkungan masyarakat.

### 1.3 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memberi manfaat secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

- 1.3.1 Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan
- 1.3.2 Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta memberikan masukan bagi pihak-pihak terkait.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Legitimacy Theory*

Legitimacy theory merupakan teori yang dapat membantu perusahaan dalam memberikan motivasi untuk terus melaksanakan pengungkapan yang baik berdasarkan aktivitas operasional perusahaan agar masyarakat dapat pihak eksternal dapat memahami dengan baik. Teori ini sendiri dapat diartikan sebagai penggambaran aktivitas yang membantu perusahaan dalam melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan (Apriliyani et al., 2018). Menurut Dowling (1975) legitimasi merupakan keadaan psikologis terkait keberpihakan individu maupun kelompok yang peka terhadap keadaan lingkungan di sekitarnya, baik fisik maupun non fisik. Oleh karena itu, legitimasi dapat berubah searah dengan perubahan koordinat ruang dan waktu.

Teori legitimasi memberikan pandangan bahwa pengungkapan sukarela dipengaruhi oleh perhatian publik melalui media (Permatasari & Setyastrini, 2019). Deegan (2002), Guthrie dan Parker (1989), Magnerr (2008) mengatakan bahwa teori legitimasi mengasumsikan jika perusahaan tidak memiliki hak yang jelas untuk tetap ada dan berkembang. Namun, hak itu dapat diberikan langsung oleh publik dengan melakukan kontrak sosial berupa kegiatan yang bernilai secara sosial sebagai imbalan atas persetujuan, dan kelangsungan hidup tertinggi (Nishitani et al., 2021).

Dalam mempertahankan perusahaan, manajemen perlu melakukan tindakan legitimasi atau dapat diartikan sebagai pengakuan oleh investor, kreditor, publik, konsumen, maupun pemerintah. upaya untuk mendapatkan legitimasi tersebut, manajemen harus mengupayakan agar perusahaan meningkatkan *return* saham mereka, meningkatkan kemampuan pengembalian utang, meningkatkan kualitas layanan dan produk, dan mematuhi aturan yang berlaku (Badjuri et al., 2021).

### 2.2 Laporan Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan merupakan laporan non keuangan yang diterbitkan secara terpisah dengan laporan keuangan. Laporan keberlanjutan akan membentuk pengaruh besar untuk perusahaan dalam hal pengelolaan dan pengungkapan aktivitas operasional dalam pembangunan secara berkelanjutan untuk keberlangsungan perusahaan (Kuswanto, 2019). Laporan ini diterbitkan untuk menginformasikan kepada publik dan investor mengenai kinerja lingkungan perusahaan, tata kelola perusahaan, dan tujuan perusahaan yang mencakup aspek keuangan, sosial, dan lingkungan perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. Penerbitan laporan berkelanjutan bertujuan untuk melaksanakan tanggung jawab perusahaan dalam hal hukum, ekonomi, etika, dan kebijakan yang dapat memberikan manfaat penting bagi publik maupun para pemangku kepentingan (Apriliyani et al., 2018). Laporan keberlanjutan berisi mengenai definisi, visi dan misi perusahaan, pernyataan kebijakan, dan perkembangan pencapaian terkait dengan lingkungan.

Selain menjadi kewajiban perusahaan, penerbitan laporan keberlanjutan juga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan seperti menjadi salah satu faktor pengambilan keputusan untuk para investor. Selain itu, kegiatan penerbitan ini juga dapat memenuhi pengukuran target kerja perusahaan dalam isu triple bottom line (TBL) yang terdiri atas beberapa aspek yaitu, people-social, planet-social, planet-environment, dan profit-economic (Rakhman, 2017). Pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia sudah diatur untuk mendukung program pemerintah untuk mengurangi permasalahan lingkungan yang tercantum pada

Undang-Undang No. 40 tahun tentang Perseroan Terbatas. Dalam pasal 74 ayat 1 menyatakan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kebijakan tersebut juga didukung dengan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas yang menjelaskan bahwa perusahaan bukan hanya diharuskan memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungannya, tetapi juga harus melaporkan aktivitas atas pertanggungjawaban tersebut (Astuti & Putri, 2019).

### 2.3 Teori Stakeholder

Teori stakeholder adalah teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukan hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri tetapi harus memberikan manfaat kepada stakeholdernya. Tujuan stakeholder adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas yang dilakukan dan mengurangi kerugian yang mungkin muncul bagi stakeholder (Devi et al., 2017).

Menurut Freeman (1984) dalam Theodoulidis et al., (2017) menyatakan bahwa dalam mengkategorikan stakeholder berdasarkan relevansi, dimana mereka yang mengusulkan stakeholder tersebut dapat diidentifikasi dengan memiliki satu atau lebih dari tiga atribut seperti kekuasaan, legitimasi, dan urgensi.

Menurut Rokhlinasari (2016) dalam Zain et al., (2021) bahwa semakin kuat stakeholder maka semakin banyak kebutuhan bisnis untuk beradaptasi. alasan perusahaan memperhatikan kepentingan stakeholdernya adalah:

- a. Isu lingkungan antara kepentingan kelompok dalam masyarakat dan dapat mengganggu kualitas hidup mereka
- b. Di era globalisasi, produk yang diusung oleh perdagangan sangat menghargai lingkungan
- c. Investor investasi lebih tertarik memilih perusahaan yang memiliki dan mempunyai kebijakan dan rencana lingkungan
- d. LSM dan pemerhati lingkungan lebih terbuka dalam mengkritik perusahaan apabila perusahaan tidak peduli terhadap lingkungan.

### 2.4 GRI Standard

Pelaporan keberlanjutan yang dipromosikan oleh standar GRI adalah praktik pelaporan terbuka mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan aau sosialnya karena termasuk kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Pada proses ini organisasi melakukan identifikasi pada ekonomi, lingkungan, dan masyarakat dengan standar global.

Standar GRI disusun dengan standar yang saling berkaitan dan dikembangkan untuk digunakan bersama-sama dalam membantu organisasi menyiapkan laporan keberlanjutan yang didasarkan pada prinsip pelaporan dan berfokus pada topik yang material.

Apabila organisasi menyiapkan laporan sesuai dengan standar GRI maka laporan tersebut memberikan gambaran lengkap dan seimbang tentang topik material organisasi dan dampak terkait, serta bagaimana dampak dikelola (Global Sustainability Standards Board, 2021).

Dalam standar GRI terdapat 2 bagian besar untuk seri 100 mencakup 3 standar yaitu (Ramayana, 2021):

- a. GRI 101: menetapkan prinsip pelaporan untuk menentukan isi dan mutu laporan. GRI 101 mencakup informasi spesifik yang akan masuk dalam laporan keberlanjutan.
- b. GRI 102: pengungkapan untuk melaporkan informasi mengenai profil, strategi, etika dan integritas, tata kelola, praktik keterlibatan pemangku kepentingan dan proses pelaporan organisasi
- c. GRI 103: pendekatan manajemen dalam melaporkan informasi suatu perusahaan melakukan mitigasi. Organisasi atau perusahaan dapat menjelaskan secara naratif tentang setiap topik dianggap penting, batasan topik, cara organisasi melakukan mitigasi atas dampak yang timbul.
- d. Pada standar topik spesifik yaitu seri 200 (ekonomi), seri 300 (lingkungan), seri 400 (sosial).

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Sumber dan Jenis Data

---

*Analisis Pengungkapan Global Reporting Initiative Standard (GRI Standards) Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020 (Dwi Urip Wardoyo)*

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keberlanjutan perusahaan perbankan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan terkait, serta jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Objek penelitian yang diteliti adalah pada sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Konsisten dalam menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2019-2020. Sampel yang digunakan sebanyak 10 sampel yaitu Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), Bank Tabungan Negara (persero) Tbk (BBTN), Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM), Bank Mandiri (Persero) (BMRI), Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII), Bank Permata Tbk (BNLI), dan terakhir yaitu Bank OCBC NISP Tbk (NISP).

### 3.3 Teknik Pengolahan Data

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2019 sebagai alat dalam mengelola data. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan memberikan skor pada setiap standar GRI yang diungkapkan.

### 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran

Sustainability report adalah laporan yang berisi informasi kinerja keuangan dan informasi non keuangan dari sosial, lingkungan, ekonomi yang tumbuh berkesinambungan (Elkington (1997) dalam Anna dan R.T (2019)). Di Indonesia didukung oleh aturan pemerintah yaitu nomor 40 tahun 2007. Praktek pelaporan yang diungkapkan melalui sustainability reporting initiative (GRI). Di Indonesia pedoman ini digunakan menjadi lembaga independen yang memberikan penilaian pengungkapan sustainability report perusahaan. Tujuan sustainability report adalah agar dapat menilai perusahaan mengenai keberlanjutan dan memberikan informasi kepada stakeholder tentang ekonomi, sosial, dan lingkungan suatu perusahaan (Lozano (2006) dalam Anna dan R.T (2019)).

Sebelum melakukan perhitungan, dilakukan pemberian skor pada setiap standar GRI yang diungkapkan. Berikut pengungkapan skor (Apriliyani et al., 2021):

- a. Nilai 0, menunjukkan tidak ada pengungkapan yang sama sekali dilakukan dan berhubungan dengan ketentuan *item*
- b. Nilai 1, menunjukkan adanya pengungkapan terhadap laporan keberlanjutan.

Total nilai pada GRI Standar adalah sebanyak 149 terdiri dari pengungkapan standar umum (profil organisasi, strategi, etika dan integritas, tata kelola, keterlibatan pemangku, praktik pelaporan) sebanyak 56 sedangkan pada pengungkapan standar khusus (ekonomi, lingkungan sosial) sebanyak 93. Sehingga jika perusahaan melakukan pengungkapan dengan sempurna dalam di tahun 2019 dan 2020, maka terdapat 298 item yang terungkap. Selanjutnya dilakukan perhitungan pada tingkat pengungkapan dengan rumus sebagai berikut (Apriliyani et al., 2021) :

$$I = \frac{n}{k} \times 100\%$$

Keterangan:

- I* = Tingkat Pengungkapan  
*n* = Jumlah *item* pengungkapan yang terpenuhi  
*k* = Jumlah skor *item* maksimum

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Tahun 2019**

N o.	Katego ri	Nilai Maksi mal	BBC A	BBN I	BBR I	BBT N	BJT M	BM RI	BN GA	BNI I	BNL I	NIS P
1.	Profil	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
2.	Strategi	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1
3.	Etika dan Integrit as	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2
4.	Tata Kelola	22	5	1	1	1	21	1	22	1	1	3
5.	Keterlib atan Pemang ku Kepenti ngan	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
6.	Praktik Pelapor an	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
<b>Pengungkap an Standar Umum</b>		<b>56</b>	<b>39</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>55</b>	<b>33</b>	<b>56</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>36</b>
7.	Ekono mi	17	4	3	7	7	7	4	7	4	3	4
8.	Lingku ngan	36	3	1	5	6	4	4	9	3	6	2
9.	Sosial	40	10	2	6	16	18	7	5	7	10	5
<b>Pengungkap an Standar Khusus</b>		<b>93</b>	<b>17</b>	<b>6</b>	<b>18</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>15</b>	<b>21</b>	<b>14</b>	<b>19</b>	<b>11</b>
<b>Total Keseluruha n</b>		<b>149</b>	<b>56</b>	<b>38</b>	<b>51</b>	<b>62</b>	<b>84</b>	<b>48</b>	<b>77</b>	<b>49</b>	<b>54</b>	<b>47</b>
<b>Tingkat Persentase Pengungkap an</b>		<b>100%</b>	<b>37.5 8%</b>	<b>25.5 0%</b>	<b>34.2 3%</b>	<b>41.6 1%</b>	<b>56.3 8%</b>	<b>32.2 1%</b>	<b>51.6 8%</b>	<b>32.8 9%</b>	<b>36.2 4%</b>	<b>31.5 4%</b>

Tabel diatas menunjukkan adanya perbedaan jumlah skor pengungkapan yang dilakukan masing-masing perusahaan perbankan, baik pada indikator standar umum maupun standar khusus. Berdasarkan informasi yang disajikan pada tabel 1, diketahui Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) memperoleh skor tertinggi dalam pengungkapan laporan keberlanjutan tahun 2019 yaitu 84 atau 56,38%. Sedangkan Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) memperoleh skor terendah, yaitu 38 atau 25,50%.

**Tabel 2 Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020**

N o.	Katego ri	Nilai Maksi mal	BBC A	BBN I	BBR I	BBT N	BJT M	BM RI	BN GA	BNI I	BNL I	NIS P
------	-----------	-----------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

*Analisis Pengungkapan Global Reporting Initiative Standard (GRI Standards) Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020 (Dwi Urip Wardoyo)*

1.	Profil	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
2.	Strategi	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1
3.	Etika dan Integritas	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2
4.	Tata Kelola	22	2	2	22	1	1	1	22	1	2	3
5.	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6.	Praktik Pelaporan	12	12	11	12	12	12	12	12	12	10	12
<b>Pengungkapan Standar Umum</b>		<b>56</b>	<b>36</b>	<b>34</b>	<b>56</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>56</b>	<b>33</b>	<b>32</b>	<b>36</b>
7.	Ekonomi	17	9	5	10	9	4	6	8	3	3	3
8.	Lingkungan	36	4	2	12	6	4	3	10	1	5	2
9.	Sosial	40	14	8	12	17	7	11	22	7	18	7
<b>Pengungkapan Standar Khusus</b>		<b>93</b>	<b>27</b>	<b>15</b>	<b>34</b>	<b>32</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>40</b>	<b>11</b>	<b>26</b>	<b>12</b>
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>149</b>	<b>63</b>	<b>49</b>	<b>90</b>	<b>65</b>	<b>48</b>	<b>53</b>	<b>96</b>	<b>44</b>	<b>58</b>	<b>48</b>
<b>Tingkat Persentase Pengungkapan</b>		<b>100%</b>	<b>42.28%</b>	<b>32.89%</b>	<b>60.40%</b>	<b>43.62%</b>	<b>32.21%</b>	<b>35.57%</b>	<b>64.43%</b>	<b>29.53%</b>	<b>38.93%</b>	<b>32.21%</b>

Berdasarkan informasi yang diurai pada tabel 2, Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) memiliki skor tertinggi dalam pengungkapan laporan keberlanjutan tahun 2020, yaitu 94 atau 64,43%. Sedangkan Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) menduduki skor terendah, yaitu 44 atau 29,53%.

## Analisa Dan Pembahasan

### 1. Bank Central Asia Tbk (BBCA)

Pengungkapan standar umum BBCA pada tahun 2019 sebesar 69,64% dan pengungkapan standar khusus sebesar 18,28% dengan pengungkapan kategori ekonomi sebesar 23,53%, kategori lingkungan sebesar 8,33%, kategori sosial sebesar 25%. Pada tahun 2020, tingkat pengungkapan standar umum sebesar 64,29% dan pengungkapan standar khusus sebesar 29,03%, dengan kategori ekonomi sebesar 52,94%, kategori lingkungan sebesar 11,11%, dan kategori sosial sebesar 35%.

Berdasarkan penjelasan diatas, menunjukkan bahwa terjadinya penurunan pada tingkat pengungkapan standar umum yaitu sebesar 5,35% dan mengalami kenaikan pada pengungkapan standar khusus yaitu sebesar 10,80%. Namun dapat dikatakan bahwa Bank Central Asia Tbk masih belum mengungkapkkan standar GRI laporan keberlanjutan dengan sempurna.

### 2. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)

Pengungkapan standar umum BBNI pada tahun 2019 sebesar 57,14% dan pengungkapan standar khusus sebesar 6,45% dengan kategori ekonomi sebesar 17,65%, kategori lingkungan sebesar 2,78%, kategori sosial sebesar 5%. pada tahun 2020, pengungkapan standar umum sebesar 60,71% dan pengungkapan standar khusus sebesar 16,13% dengan kategori ekonomi sebesar 29,41%, kategori lingkungan sebesar 5,56%, dan kategori sosial sebesar 20%.

Berdasarkan penjelasan diatas, menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan sebesar 3.57% pada pengungkapan standar umum sedangkan pada pengungkapan standar khusus mengalami kenaikan juga sebesar 9.68%. Namun dapat dikatakan bahwa Bank Negara Indonesia Tbk masih belum mengungkapkan standar GRI laporan keberlanjutan dengan sempurna.

### **3. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)**

Pengungkapan standar umum pada BBRI pada tahun 2019 menunjukkan hasil sebesar 58,93% sedangkan untuk pengungkapan standar khusus menunjukkan persentase sebesar 19,35% dengan persentase masing-masing kategori sebesar 41,18% untuk ekonomi, 16,67% untuk lingkungan, dan 40% untuk sosial. Sedangkan, pada tahun 2020 pengungkapan standar umum BBRI menunjukkan hasil yang sempurna, yaitu persentase sebesar 100%. untuk pengungkapan standar khusus menunjukkan angka sebesar 36,56%, dengan besar masing-masing kategori, yaitu 58,82% untuk ekonomi, 33,33% untuk lingkungan, dan 30% untuk sosial.

Berdasarkan uraian di atas, BBRI menunjukkan peningkatan pada kegiatan pengungkapan standar umum dan khusus dengan menunjukkan kenaikan sebesar 41,07% pada standar pengungkapan umum dan 17,21% untuk standar pengungkapan khusus.

### **4. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)**

Tingkat pengungkapan standar umum BBTN pada tahun 2019 menunjukkan persentase sebesar 58,93% dan standar pengungkapan khusus sebesar 31,18% dengan pengungkapan masing-masing kategori sebesar 41,18% untuk kategori ekonomi, 16,67% untuk lingkungan, dan 40% untuk sosial. Tahun 2020 BBRI menunjukkan tingkat pengungkapan standar umum sebesar 58,93% serta pengungkapan standar khusus sebesar 34,41% dengan pengungkapan kategori masing-masing, yaitu 52,94% pada ekonomi, 16,67% pada lingkungan, dan 42,50% pada sosial/

Berdasarkan uraian di atas, BBTN menunjukkan hasil yang stabil pada pengungkapan standar umum yang terus berada di persentase 58,93%. sedangkan untuk pengungkapan standar khusus, BBTN mengalami sedikit kenaikan, yaitu sebesar 3,23%.

### **5. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM)**

Tingkat pengungkapan standar umum BJTM pada tahun 2019 sebesar 98,21% dan standar khusus yang diungkapkan sebesar 31,18% dengan pengungkapan kategori ekonomi sebesar 41,17%, kategori lingkungan 11,11% serta kategori sosial sebesar 45%. Pada tahun 2020, tingkat pengungkapan standar umum sebesar 58,93% dan pengungkapan standar khusus sebesar 16,13% dengan uraian kategori ekonomi sebesar 23,53%, kategori lingkungan sebesar 11,11% dan kategori sosial sebesar 17,50%.

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui terjadi penurunan tingkat pengungkapan pada standar umum sebesar 39,28% dan standar khusus sebesar 15,05%.

### **6. Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pengungkapan standar umum BMRI pada tahun 2019 sebesar 58,93% dan pengungkapan standar khusus sebesar 16,13% dengan uraian kategori ekonomi sebesar 23,53%, kategori lingkungan 11,11% serta kategori sosial sebesar 17,50%. Sedangkan tingkat pengungkapan standar umum pada tahun 2020 sebesar 58,93% dan pengungkapan standar khusus sebesar 21,50% dengan pengungkapan kategori ekonomi sebesar 35,29%, kategori lingkungan 8,33% serta kategori sosial sebesar 27,50%.



Berdasarkan uraian diatas, diketahui tingkat pengungkapan standar umum periode 2019-2020 tidak mengalami perubahan, sedangkan pada tingkat pengungkapan standar khusus mengalami peningkatan sebesar 5.37% meskipun pengungkapan pada kategori lingkungan menurun.

#### **7. Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)**

Pada tahun 2019, tingkat pengungkapan standar umum BNGA sebesar 100% dan pengungkapan standar khusus sebesar 22,58% dengan pengungkapan kategori ekonomi sebesar 41,17%, kategori lingkungan 25% dan kategori sosial 12,50%. Pengungkapan standar umum pada tahun 2020 sebesar 100% dan standar khusus yang diungkapkan sebesar 43,01% dengan uraian kategori ekonomi sebesar 47,06%, kategori lingkungan sebesar 27,77% dan kategori sosial sebesar 27,50%.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui pengungkapan standar umum periode 2019-2020 sebesar 100%. Artinya, BNGA telah mengungkapkan standar umum pada laporan keberlanjutan dengan sempurna. Serta, terjadi kenaikan pengungkapan standar khusus sebesar 20,43%. Dengan pengungkapan standar umum yang sempurna dan kenaikan pengungkapan standar khusus, hal ini menunjukkan BNGA telah memberikan kontribusi terhadap kualitas hidup masyarakat dan lingkungan dengan baik.

#### **8. Bank Maybank Indonesia Tbk (BNI)**

Tingkat pengungkapan standar umum BNI pada tahun 2019 sebesar 62,50% dan standar khusus yang diungkapkan sebesar 15,05% dengan pengungkapan kategori ekonomi sebesar 23,53%, kategori lingkungan 8,33% serta kategori sosial sebesar 17,50%. Pada tahun 2020, tingkat pengungkapan standar umum sebesar 58,93% dan pengungkapan standar khusus sebesar 11,83% dengan uraian kategori ekonomi sebesar 17,65%, kategori lingkungan sebesar 2,78% dan kategori sosial sebesar 17,50%.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui terjadi penurunan tingkat pengungkapan pada standar umum sebesar 3,57% dan standar khusus sebesar 3,22%.

#### **9. Bank Permata Tbk (BNLI)**

Tingkat pengungkapan standar umum BNLI pada tahun 2019 sebesar 62,50% dan standar khusus yang diungkapkan sebesar 20,43% dengan pengungkapan kategori ekonomi sebesar 17,65%, kategori lingkungan 16,67% serta kategori sosial sebesar 25%. Pada tahun 2020, tingkat pengungkapan standar umum sebesar 57,14% dan pengungkapan standar khusus sebesar 27,96% dengan uraian kategori ekonomi sebesar 17,65%, kategori lingkungan sebesar 13,89% dan kategori sosial sebesar 45%.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui tingkat pengungkapan standar umum periode 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 5,36%, sedangkan pada tingkat pengungkapan standar khusus mengalami peningkatan sebesar 7,53% meskipun pengungkapan pada kategori lingkungan menurun.

#### **10. Bank OCBC NISP Tbk (NISP)**

Tingkat pengungkapan standar umum NISP pada tahun 2019 sebesar 64,29% dan standar khusus yang diungkapkan sebesar 11,83% dengan pengungkapan kategori ekonomi sebesar 23,53%, kategori lingkungan 5,56% serta kategori sosial sebesar 12,50%. Pada tahun 2020, tingkat pengungkapan standar umum sebesar 64,29% dan pengungkapan standar khusus sebesar 12,90% dengan uraian kategori ekonomi sebesar 17,65%, kategori lingkungan sebesar 5,56% dan kategori sosial sebesar 17,50%.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui tingkat pengungkapan standar umum periode 2019-2020 tidak mengalami perubahan, sedangkan pada tingkat pengungkapan standar khusus mengalami peningkatan sebesar 5.37% meskipun pengungkapan pada kategori ekonomi menurun.

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari analisis yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dari 10 perusahaan pada sektor bank yang konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan selama dua tahun, yaitu tahun 2019 dan 2020. Terdapat 2 perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan tertinggi, yaitu BJTM untuk tahun 2019 dan BNGA untuk tahun 2020. sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan terendah untuk 2019 dan 2020 adalah BBNI dan BNII.
- b. Perusahaan pada sektor memiliki tingkat pengungkapan standar umum yang tinggi jika dibandingkan dengan standar khusus. Pengungkapan standar umum pada 2019 dan 2020 tidak pernah kurang dari 57% tingkat pengungkapan. sedangkan untuk pengungkapan standar khusus semua perusahaan pada tahun 2019 dan 2020 tidak pernah menyentuh 50%.
- c. Pada kategori yang ada pada standar khusus, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial, masing-masing perusahaan menunjukkan bahwa kategori ekonomi lebih mendominasi di antara kategori yang lain diikuti dengan kategori sosial dan terakhir lingkungan.

## 5.2 Saran

Saran dari peneliti, yaitu:

- a. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam pengungkapan standar GRI diberbagai sektor selain sektor bank.
- b. Diharapkan untuk perusahaan melakukan peningkatan pada standar GRI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anna, Yane Devi, dan Dita Rari Dwi R.T. 2019. Sustainability Reporting: Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 11(2):238–55.
- Apriliyani, Ika Berty, Farwitawati, R., & Nababan, Ria Apriani. (2021). Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (GRI) G4 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Pertanian. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2).
- Astuti, F., & Putri, W. H. (2019). Studi Komparasi Kualitas Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Konstruksi Dalam dan Luar Negeri. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 1(40), 34–46. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol1.art4>
- Badjuri, A., Jaeni, & Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jbe*, 28(1), 1–19. <https://www.unisbank.ac.id/ojs>;
- Bryson, john m. (2005). Perencanaan Strategis: Bagi Organisasi Sosial (Bahasa Ind). Pustaka Pelajar.
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45.
- Global Sustainability Standards Board. (2021). GRI 1: Foundation 2021. Global Reporting Initiative.
- Global Reporting Initiative . Global Reporting Initiative. Retrieved March 23, 2022, from <https://www.globalreporting.org/about-gri/>
- Kurniadi, A.F, & Wardoyo, D.U. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Perspektif Teori Agensi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 141.

- Kuswanto, R. (2019). Penerapan Standar Gri Dalam Laporan Keberlanjutan Di Indonesia: Sebuah Evaluasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.59>
- Nishitani, K., Unerman, J., & Kokubu, K. (2021). Motivations for voluntary corporate adoption of integrated reporting: A novel context for comparing voluntary disclosure and legitimacy theory. *Journal of Cleaner Production*, 322(September), 129027.
- Permatasari, M. P., & Setyastrini, N. L. P. (2019). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ditinjau Dari Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan (Vol. 5, Issue 1)*. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95–96.
- Rakhman, A. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keputusan Penerapan Assurance Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014). 110265(01), 110493.
- Ramayana, R. (2021). Pelaporan Keberlanjutan Berstandarkan Standar GRI. [Responsiblemining.ID](https://responsiblemining.id). <https://responsiblemining.id/pelaporan-keberlanjutan-berdasarkan-standar-gri/>
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. [https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.UU-40-2007 PERSEROAN TERBATAS](https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.UU-40-2007%20PERSEROAN%20TERBATAS).
- Sulistiyorini, I. (2021, Desember 17). Peran Perbankan dalam Pembangunan Berkelanjutan. [Kontan.co.id](https://keuangan.kontan.co.id/news/peran-perbankan-dalam-pembangunan-berkelanjutan). <https://keuangan.kontan.co.id/news/peran-perbankan-dalam-pembangunan-berkelanjutan>.
- Theodoulidis, B., Diaz, D., Crotto, F., & Rancati, E. (2017). Exploring Corporate Social Responsibility and Financial Performance Through Stakeholder Theory in The Tourism Industries. *Tourism Management*, 62, 173–188.
- Warsono, S., Amalia, F., & Rahajeng, Dian kartika. (2009). Corporate Governance Concept and Model: Preserving True Organization Welfare. center for good corporate.
- Zain, R. N. W., Hendriyani, C., & Nugroho, D. (2021). Implementation of CSR Activities from Stakeholder Theory Perspective in Wika Mengajar. *Jurnal Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 102–107.
- Zannati, R., & Wardoyo, D. U. (2016). Tinjauan Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Melalui Pendekatan Economic Value Added (EVA). *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Vol. 1, No. 1*.